

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kemiskinan multidimensi di kawasan pesisir Kabupaten Demak berdasarkan dimensi terpilih serta menganalisis pengaruh jumlah anggota keluarga, pekerjaan kepala rumah tangga, dan pendidikan kepala rumah tangga terhadap kemiskinan multidimensi di kawasan pesisir Kabupaten Demak.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari SUSENAS (Survey Sosial Ekonomi Nasional) Kabupaten Demak tahun 2021. Metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi kemiskinan multidimensi adalah multidimensional poverty index (MPI) sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan multidimensi di kawasan pesisir Kabupaten Demak digunakan metode statistik OLS (ordinary least square).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya sebanyak 49,16 persen rumah tangga di kawasan pesisir Kabupaten Demak miskin secara multidimensi dengan rata-rata deprivasi yang dialami adalah 38,72 persen. Nilai IKM 0,1903 berarti rata-rata deprivasi yang dialami oleh seluruh rumah tangga di sebesar 19,03 persen dari 13 indikator penyusun IKM. Dimensi dengan tingkat deprivasi terparah adalah pada dimensi pendidikan sedangkan yang paling rendah adalah dimensi standar hidup. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan. Pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh negatif sedangkan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap kemiskinan multidimensi. Rumah tangga yang kepala rumah tangganya (KRT) bekerja di sektor nelayan kemiskinan multidimensinya lebih rendah daripada yang bekerja di sektor non nelayan.

Kata Kunci: Kawasan Pesisir, Kemiskinan Multidimensi, Dimensi.